

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERPIKIR ILMIAH SISWA
KELAS V SDN 32 LANGGAI KABUPATEN PESISIR SELATAN
MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU**

TESIS



Oleh:

**FITRIYANTI
NIM: 16124101**

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk Mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

ABSTRACT

Fitriyanti. 16124101. "Improving Scientific Thinking Skills of Class V Students of SDN 32 Langgai, Pesisir Selatan District through the Problem Based Learning Model in Integrated Thematic Learning". Padang State University Postgraduate Thesis.

This research is based on the researcher's experience when teaching in grade V SDN 32 Langgai, Pesisir Selatan Regency. Students have difficulty analyzing a problem and students are also unable to reason scientifically so that it has an impact on students' low scientific thinking skills in learning. This is due to the inadequate selection of learning strategies, the teacher is less in guiding students to be able to argue scientifically, and learning is dominated by teachers so that students are passive in learning. One of the efforts that can be made to improve the learning process is to use the Problem Based Learning (PBL) model. The purpose of this study was to describe the efforts to improve students' scientific thinking skills using the Problem Based Learning model in integrated thematic learning in class V SDN 32 Langgai, Pesisir Selatan Regency.

The research used was Classroom Action Research (CAR), which was carried out in two cycles, each cycle consisting of four stages of research, namely planning, action, observation and reflection. To obtain research data, instruments in the form of observation sheets were used, and test sheets were analyzed using qualitative and quantitative data analysis. The research subjects were teachers and students of grade V SDN 32 Langgai, Pesisir Selatan Regency.

The results showed that learning using the Problem Based Learning (PBL) model could improve the scientific thinking skills of the fifth grade students of SDN 32 Langgai, Pesisir Selatan Regency. In the first cycle the students' scientific thinking skills reached (74%) and increased in the second cycle to (90%)) which is declared complete, so that students' scientific thinking skills have increased as much as 16% in integrated thematic learning using the Problem Based Learning model.

ABSTRAK

Fitriyanti. 16124101. “Peningkatan Keterampilan Berpikir Ilmiah Siswa Kelas V SDN 32 Langgai Pesisir Selatan Melalui Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu”. Tesis Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

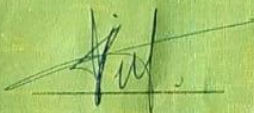
Penelitian ini dilatarbelakangi berdasarkan pengalaman peneliti saat mengajar di kelas V SDN 32 Langgai Kabupaten Pesisir Selatan. Siswa kesulitan dalam melakukan analisis terhadap suatu permasalahan dan siswa juga tidak mampu menalar secara ilmiah sehingga berdampak pada rendahnya keterampilan berpikir ilmiah siswa dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh pemilihan strategi pembelajaran yang kurang tepat, guru kurang dalam membimbing siswa agar dapat berargumentasi secara ilmiah, dan pembelajaran didominasi oleh guru sehingga siswa pasif dalam belajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran adalah dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan upaya peningkatan keterampilan berpikir ilmiah siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 32 Langgai Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap penelitian, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), pengamatan (observation) dan refleksi (reflecting). Untuk memperoleh data penelitian digunakan instrumen berupa lembar pengamatan, dan lembar tes yang dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SDN 32 Langgai Kabupaten Pesisir Selatan.

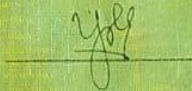
Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan keterampilan berpikir ilmiah siswa kelas V SDN 32 Langgai Kabupaten Pesisir Selatan. Pada siklus I keterampilan berpikir ilmiah siswa mencapai (74%) dan meningkat pada siklus II menjadi (90%) yang dinyatakan tuntas, sehingga keterampilan berpikir ilmiah siswa mengalami peningkatan sebanyak 16% dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Fitriyanti
NIM : 16124101

Nama	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Farida F, M.Pd, M.T Pembimbing I		4-3-2021

Dr. Yuni Ahda, S.Si, M.Si
Pembimbing II

	4-3-2021
--	----------

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang


Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dasar


Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd
NIP. 19760520 200801 2 020

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

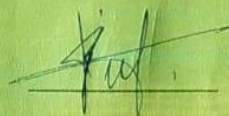
Nama Mahasiswa : Fitriyanti
NIM. : 16124101

Nama

Tanda tangan

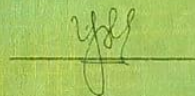
Tanggal

Dr. Farida F, M.Pd, M.T
Pembimbing I



4-3-2021

Dr. Yuni Ahda, S.Si, M.Si
Pembimbing II



4-3-2021

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dasar



Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd
NIP. 19760520 200801 2 020

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, dengan judul "Peningkatan Keterampilan Berpikir Ilmiah Siswa Kelas V SDN 32 Langgai Pesisir Selatan Melalui Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, di samping dari arahan pembimbing, penguji, dan masukan dari rekan-rekan seperjuangan dengan saya.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Maret 2021
Saya yang menyatakan



Fitriyanti
NIM. 16124101

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Berpikir Ilmiah Siswa Kelas V SDN 32 Langgai Kabupaten Pesisir Selatan Melalui Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu”**. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah kepada zaman yang berilmu menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim .

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-2 di Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Farida, F, M.Pd, MT Dan Ibu Dr. Yuni Ahda, M.si, selaku Pembimbing I dan II yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran dalam penulisan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S, Kons, Ibu Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd. Dan Ibu Dr. Risda Amini, M.P selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan tesis ini.

3. Ibu Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd selaku ketua prodi program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan sampai akhirnya menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
6. Rekan-rekan Pendidikan Dasar kelas A, B, C, dan D angkatan 2016 yang seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
7. Ibu Kepala Sekolah dan majelis guru SDN 32 Langgai Pesisir Selatan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Ibu Irma Dewi Reza Putri, S.Pd yang telah bersedia menjadi *observer* dalam penelitian ini.
9. Teristimewa untuk Ibu dan Suami (Jasmanidar dan Hendrik Firmansyah), serta anakku tersayang (Fatih, Ghazi dan Ayumi) beserta keluarga penulis, dimana dengan do'a dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian tesis ini.

Penulisan tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan semua pihak pada umumnya.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	 9
A. Landasan Teori	9
1. Keterampilan Berpikir Ilmiah	9
2. Hakekat Pembelajaran Tematik Terpadu	15
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	15
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	16
c. Prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu	19
d. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu	20
e. Tahap-tahap Pembelajaran Tematik Terpadu	21
3. Model <i>Problem Based Learning</i>	24
a. Pengertian Model Pembelajaran	24

b. Pengertian <i>Problem Based Learning</i>	25
c. Karakteristik <i>Problem Based Learning</i>	27
d. Langkah-langkah <i>Problem Based Learning</i>	28
e. Keunggulan <i>Problem Based Learning</i>	29
B. Penelitian Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	33
BAB III. METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
1. Pendekatan Penelitian	36
2. Jenis Penelitian.....	37
B. <i>Setting</i> Penelitian	38
1. Tempat Penelitian	38
2. Waktu Penelitian	38
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Prosedur Penelitian.....	39
1. Perencanaan	40
2. Pelaksanaan	41
3. Pengamatan	41
4. Refleksi	42
E. Data, Sumber dan Alat Pengumpulan Data	42
1. Data Penelitian	42
2. Sumber Data.....	43
3. Alat Pengumpul Data	43
F. Analisis Data.....	45
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Siklus I Pertemuan 1	49
a. Tahap Perencanaan	49
b. Tahap Pelaksanaan	50
c. Tahap Pengamatan	55
d. Tahap Refleksi	57

2. Siklus I Pertemuan 2	58
a. Tahap Perencanaan	58
b. Tahap Pelaksanaan	59
c. Tahap Pengamatan	61
d. Tahap Refleksi	65
3. Siklus II Pertemuan 1	67
a. Tahap Perencanaan.....	67
b. Tahap Pelaksanaan.....	68
c. Pengamatan	69
d. Refleksi	71
4. Siklus II Pertemuan 2	71
a. Tahap Perencanaan	71
b. Tahap Pelaksanaan	72
c. Tahap Pengamatan	73
d. Tahap Refleksi	77
B. Pembahasan	78
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	84
A. Kesimpulan	84
B. Implikasi.....	84
C. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	90
DOKUMENTASI PENELITIAN	207
SURAT IZIN PENELITIAN.....	209

DAFTAR TABEL

TABEL

1. Indeks Nilai Kuantitatif dengan Skala	46
2. Hasil Keterampilan Berpikir Ilmiah siklus I	64
3. Hasil Keterampilan Berpikir Ilmiah siklus II.....	76

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR

1. Kerangka Berfikir.....	35
2. Prosedur Pelaksanaan Alur PTK Model Arikunto, dkk.....	39
3. Guru Melakukan Orientasi Masalah	52
4. Guru Menggorganisasikan dalam kelompok	53
5. Siswa Melakukan Penyelidikan Kelompok	54
6. Siswa Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya	54
7. Guru Melakukan Kegiatan Analisis dan Evaluasi Pembelajaran.....	55
8. Hasil Keterampilan Berpikir Ilmiah Siswa Siklus I.....	65
9. Hasil Keterampilan Berpikir Ilmiah Siswa Siklus II.....	77
10. Rekapitulasi Keterampilan Berpikir Ilmiah Siswa.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Nilai PH Siswa	90
2. Pemetaan Kompetensi Dasar.....	91
3. Rpp Siklus I Pertemuan 1.....	92
4. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	99
5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	105
6. Lembar Diskusi Siswa Siklus I Pertemuan 1	111
7. Pemetaan Kompetensi Dasar.....	118
8. RPP Siklus I Pertemuan 2	119
9. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	126
10. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	133
11. Lembar Diskusi Siswa Siklus I Pertemuan 2	138
12. Hasil Keterampilan Berpikir Ilmiah Siswa Siklus I.....	167
13. RPP Siklus II Pertemuan 1	161
14. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1.....	167
15. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1	172
16. Lembar Diskusi Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	177
17. RPP Siklus II Pertemuan 2.....	184
18. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2.....	190
19. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2	194
20. Lembar Diskusi Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	199
21. Hasil Keterampilan Berpikir Ilmiah Siswa Siklus II	205

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan ditempuh melalui lembaga formal dan nonformal yang dapat mengembangkan segala potensi, sebagai upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Di Indonesia, sekolah masih menjadi tempat dan tumpuan harapan dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul. Untuk memenuhi harapan tersebut diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga terlihat dari *output* yang dihasilkan. Pencapaian tujuan pendidikan di sekolah merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, sekolah dan masyarakat.

Sekolah Dasar (SD) adalah lembaga pendidikan formal yang mengupayakan terciptanya manusia yang cerdas dan terampil. Penyelenggaraan pendidikan di SD bertujuan untuk menumbuhkan dasar-dasar keterampilan membaca, menulis dan berhitung, serta dapat mengembangkan dasar-dasar dalam pemecahan masalah dengan berpikir logis, kritis dan kreatif. Kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa setelah terlaksananya suatu pembelajaran dan dapat diukur pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor (Yamin, 2007). Pendidikan di SD diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan selanjutnya.

Proses pembelajaran di SD menggunakan kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan ilmiah, sehingga siswa dituntut untuk dapat mengkonstruksikan pengetahuannya secara mandiri dengan mengenali fakta,

mengetahui perbedaan dan persamaan fakta, mencari hubungan antar fakta sehingga siswa dapat menemukan sendiri dari apa yang dipelajarinya di kelas sehingga siswa terampil dalam mengatasi masalah yang ditemukan dalam pembelajaran.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa, “Pembelajaran adalah proses internal siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Proses pembelajaran ialah kegiatan dilakukan dalam mengembangkan kemampuan yang ada pada diri siswa. Pembelajaran terjadi karena adanya interaksi antara guru dan siswa. Interaksi tersebut yang diharapkan akan mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan oleh guru sebelum mengajar. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis dengan menggunakan sesuatu untuk kepentingan mengajar agar tercapainya tujuan pendidikan nasional. Pada kurikulum 2013 kegiatan pembelajaran menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan bahwa, “Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi, maka prinsip pembelajaran yang digunakan dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu”.

Pembelajaran tematik terpadu bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama untuk mengimbangi padatnya materi kurikulum. Pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan pada partisipasi/keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk menemukan sendiri berbagai

pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya, serta tidak tampak adanya pemisahan antar mata pelajaran satu dengan lainnya sehingga dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh siswa. .

Salah satu potensi siswa yang dapat dikembangkan adalah keterampilan berpikir ilmiah siswa. Keterampilan berpikir ilmiah adalah berpikir untuk memahami kaidah-kaidah berpikir benar yang memerlukan keahlian dengan menggunakan metode-metode tertentu untuk mencapai kebenaran. Berpikir ilmiah adalah cara berpikir secara logis yang memerlukan keahlian dengan menggunakan pendekatan-pendekatan tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dari apa yang telah kita pikirkan (Mundiri, 2003).

Di kelas V SDN 32 Laggai Pesisir Selatan menggunakan kurikulum 2013 yang bersifat tematik terpadu. Adapun pelaksanaan di lapangan proses pembelajaran masih berpusat pada guru, dimana guru lebih mendominasi proses pembelajaran, guru kurang memupuk kemampuan siswa untuk memecahkan suatu masalah nyata yang ada di sekitarnya, sehingga siswa kurang terampil dalam melakukan analisis terhadap suatu masalah serta kurang terampil dalam berargumentasi sesuai dengan pengalamannya, guru belum menghadapkan siswa pada masalah sehingga siswa hanya terbiasa menerima informasi bukan mencari informasi. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa pada nilai rata-rata ulangan harian tema 7 masih rendah. Dimana persentase yang mencapai ketuntasan belajar

siswa hanyalah 42% dari total 19 orang siswa dengan Ketuntasan Klasikal Minimal 75.

Disamping itu peneliti melihat beberapa hal yang menjadi acuan bahwa kemampuan berpikir ilmiah siswa belum optimal. *Pertama*, ketika siswa diberi pertanyaan yang menuntut siswa untuk menjawab secara ilmiah, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan. Adapun beberapa siswa yang menjawab hanya mampu secara singkat dan tidak menjabarkan jawabannya secara jelas. *Kedua*, siswa kesulitan dalam menentukan kesimpulan dan memberikan pendapat. Hal ini terlihat ketika peneliti menunjuk salah satu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas. Siswa dengan lancar menjelaskan kesimpulan dari materi tersebut, namun penjelasannya bukan berdasarkan hasil pemikiran sendiri. *Ketiga*, peneliti memberikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, siswa masih kebingungan dalam menentukan sebab-akibat dari permasalahan tersebut.

Hal ini cukup memprihatinkan dan perlu diambil suatu solusi pembelajaran agar ketuntasan klasikal minimal di kelas V SDN 32 Langgai Pesisir Selatan meningkat. Pembelajaran yang dilaksanakan masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Siswa tidak dilatih untuk berusaha mencari pemecahan permasalahan sendiri dengan mengoptimalkan motivasi kemampuan sendiri.

Penggunaan metode yang digunakan tidak berdasarkan pada analisis kesesuaian antara isi pembelajaran dengan penyajian materi kepada siswa. Model pembelajaran yang monoton dan membosankan dapat menjadi penyebab

rendahnya keterampilan berpikir ilmiah siswa dalam proses pembelajaran. Mengingat pentingnya pembelajaran, maka pemilihan model dalam pembelajaran haruslah yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan analisis terhadap masalah sehingga meningkatnya keterampilan berpikir ilmiah siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti harus berusaha meningkatkan dan mengembangkan kualitas proses pembelajaran sehingga kemampuan berpikir ilmiah siswa dapat dioptimalkan. Salah satunya dengan cara menggunakan pendekatan dalam pembelajaran yang berorientasi pada pemecahan masalah yaitu dengan menerapkan pembelajaran *Problem Based Learning*. *Problem Based Learning* adalah suatu pembelajaran yang menyuguhkan berbagai situasi bermasalah yang autentik dan berfungsi bagi siswa, sehingga masalah tersebut dapat dijadikan batu loncatan untuk melakukan investigasi dan penelitian (Sujana, 2014). *Problem Based Learning* bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir dan kemampuan pemecahan masalah dan sekaligus mengembangkan kemampuan siswa untuk secara aktif membangun pengetahuannya sendiri (Hosnan, 2014).

Model pembelajaran berbasis masalah tepat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir ilmiah siswa karena dengan kekhasan model ini yang ditandai oleh adanya masalah yang autentik dapat membuat siswa berpikir bebas yang dikemukakan dalam bentuk laporan dan akan dijadikan bahan evaluasi sehingga membantu siswa untuk menjadi disiplin dan mengembangkan sikap penemuannya melalui kerja ilmiah yang pada akhirnya membudayakan sikap ilmiah (Rosita, Ipa Ida, Evi Sapinatul Bahriah, 2016). Belajar berbasis masalah membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir dan kemampuan

pemecahan masalah, mempelajari peran-peran orang dewasa, dan menjadi pelajar yang mandiri (Arends, 2009). Hal ini dapat mendorong keterampilan berpikir ilmiah siswa meningkat dalam proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul Peningkatan Keterampilan Berpikir Ilmiah Siswa Kelas V SDN 32 Langgai Pesisir Selatan Melalui Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu.

B. Identifikasi Masalah

Pada latar belakang masalah di atas maka dapat teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 32 Langgai Pesisir Selatan kurang bervariasi, cenderung menggunakan metode ceramah.
2. Siswa belum mampu menganalisis masalah yang dikemukakan dalam pembelajaran.
3. Siswa kesulitan dalam menalar secara ilmiah dan berargumentasi dalam menyatakan pendapatnya terhadap masalah yang diberikan.
4. Siswa kesulitan dalam menghubungkan sebab-akibat dari suatu permasalahan.
5. Guru mengalami kesulitan dalam memilih model yang cocok untuk pembelajaran.
6. Guru mengalami kesulitan dalam meningkatkan keterampilan berpikir ilmiah siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 32 Langgai Pesisir

Selatan.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas. Maka penelitian ini dibatasi pada keterampilan berpikir ilmiah siswa dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 32 Langgai Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah; “Bagaimanakah peningkatan keterampilan berpikir ilmiah siswa kelas V di SDN 32 Langgai Pesisir Selatan pada pembelajaran tematik terpadu dengan model *Problem Based Learning*”?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti kemukakan di atas, maka tujuan penelitian dalam PTK ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan berpikir ilmiah siswa kelas V di SDN 32 Langgai Pesisir Selatan pada pembelajaran tematik terpadu dengan model *Problem Based Learning*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti sehubungan dengan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran tematik terpadu yang dipelajari siswa kelas V di SDN 32 Langgai Pesisir Selatan.

2. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini membantu memperbaiki pembelajaran tematik terpadu di kelas V di SDN 32 Laggai Pesisir Selatan.
3. Bagi guru, sebagai bahan informasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan model pembelajaran *Problem Based Learning* di SDN 32 Laggai Pesisir Selatan.
4. Bagi siswa, membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir ilmiah sehingga dapat menjadi siswa yang terampil.